

# **PERLINDUNGAN KREDITUR SINDIKASI ATAS TERJADI WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KREDIT SINDIKASI**

**Widdy Hastuti**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan kreditur sindikasi agar hak-haknya dilindungi dalam perjanjian kredit sindikasi dan perjanjian jaminan fidusia sebagaimana ditentukan peraturan perundang-undangan berlaku. Dan untuk mengetahui pengaturan perlindungan terhadap hak masing-masing kreditur dalam perjanjian kredit sindikasi dan perjanjian jaminan fidusia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perjanjian. Salah satu dasar yang cukup jelas bagi bank mengenai keharusan adanya suatu perjanjian kredit adalah bunyi Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dimana disebutkan bahwa kredit diberikan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normative, yaitu penelitian tentang norma-norma hukum atau dogmatic hukum yang berkaitan dengan perjanjian kredit sindikasi dan jaminan fidusia.

Hasil penelitian ini dirumuskan bahwa adapun upaya yang dilakukan oleh para kreditur untuk melindungi haknya dalam rangka mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah adalah melakukan analisis kelengkapan dokumen persyaratan kredit, melakukan analisis prinsip 5 C terhadap debitur, melakukan analisis terhadap keabsahan subyek hukum debitur, melakukan analisis terhadap kewenangan mewakili perseroan, melakukan analisis terhadap persetujuan yang diperlukan dalam penerimaan kredit, melakukan analisis terhadap persetujuan yang diperlukan dalam penjaminan asset, melakukan analisis terhadap isi perjanjian kredit, melakukan analisis terhadap perjanjian jaminan fidusia, melakukan analisa tata cara penarikan pinjaman, dan analisa pendaftaran fidusia.

Saran yang diberikan adalah pemerintah harus menyediakan database informasi mengenai kredibilitas debitur dalam melaksanakan kewajibannya sehubungan kredit yang diterimanya sehingga dapat menjadi referensi bagi kreditur lain dalam memberikan kredit.

**Kata Kunci** : risiko perjanjian kredit

# **SYNDICATION CREDITORS PROTECTION TO OCCUR IN TORT SYNDICATED CREDIT AGREEMENT**

**Widdy Hastuti**

## **Abstract**

This study was conducted to determine the efforts undertaken syndicated lenders that their rights are protected in the syndicated loan agreement and the guarantee agreement fiduciary as defined laws and regulations apply. And to find out the settings protection of the right of each creditor in the syndicated loan agreement and fiduciary agreement. The theory used in this research is the theory of agreement. One of the basics is quite obvious to the bank regarding the necessity of a credit agreement is the content of Article 1, paragraph (12) of Law No. 7 of 1992 as amended by Act No. 10 of 1998, which stated that the loans granted by consent or agreement between bank lending and other parties.

The method used is a normative legal research, namely research on legal norms or dogmatic laws relating to the syndicated loan agreement and fiduciary. Results of this study was formulated that while the efforts made by the creditors to protect their rights in order to anticipate the credit crunch is analyzing the documents of terms, analyzing the principle of 5 C against the debtor, an analysis of the validity of the law subjects the debtor, an analysis of the authority to represent the company, conducted an analysis of the necessary approvals in receipt of credit, conducted an analysis of the necessary approvals in underwriting assets, analyzing the content of credit agreements, conducted an analysis of fiduciary agreement, the analysis procedure of withdrawal of loans, and analysis of fiduciary registration.

The advice given is that the government should provide a database of information about the debtor's credibility in implementing its obligations in respect of credit it receives so that it can serve as a reference for other creditors to provide credit.

**Keywords:** risk credit agreements